

INTISARI

Kegiatan konstruksi tidak lepas dari proses dimana pihak *owner* membutuhkan pendamping penjual jasa guna menentukan kontraktor atau pelaksana yang dapat menjalankan proyek konstruksi. Masalah yang sering ditemukan dalam proses lelang adalah metode evaluasi penawaran kontraktor yang kurang baik pada bagian teknis maupun harga penawaran, hal ini dapat mempengaruhi kualitas pekerjaan yang akan dilaksanakan. Dalam Keppres RI No. 80 Tahun 2003 memberikan solusi untuk masalah ini dengan menggunakan metode evaluasi sistem nilai (*merit point system*) dan metode evaluasi sistem gugur. Penelitian ini menggunakan data dokumen berita acara lelang pekerjaan Revitalasi/Pembangunan UPT Sentra Industri Anyaman Enceng Gondok yang terletak di Kelurahan Dembe I Kecamatan Kota Barat Kota Gorontalo, dokumen *owner estimate*, dan rencana anggaran biaya kontraktor. CV. HIKMAH GORONTALO dengan nilai 104,34 dinyatakan sebagai pemenang pada metode sistem gugur menggunakan nilai gabungan teknis 70% dan harga penawaran 30%, CV. IRADAT MURNI sebesar 103,55, dan 102,79 untuk CV. MOTILANGO STAR. Metode sistem nilai menggunakan 3 kombinasi persentasi perbandingan, yaitu 60% : 40%, 70% : 30%, dan 80% : 20%. Penggunaan 3 kombinasi persentasi ini memungkinkan adanya perubahan urutan calon pemenang, sebagai hasil CV. MOTILANGO STAR dinyatakan sebagai pemenang dengan nilai gabungan tertinggi dibandingkan dengan peserta lain.

Kata kunci : Evaluasi Penawaran Kontraktor, Sistem Gugur, Sistem Nilai (Merit Point System)

ABSTRACT

Construction activities are inseparable from the process in which the owner requires the service seller to determine the contractor or executor who can run the construction project. The problem that is often found in the auction process is the method of evaluating contractor bids that are not good on the technical part or cost, this can affect the quality of work to be carried out. In the Presidential Decree. 80 Year 2003 provided a solution to this problem by using the value system method (merit point system) and the elimination method. This research conducted by the data of summary reports of pekerjaan Revitalasi/Pembangunan UPT Sentra Industri Anyaman Enceng Gondok located in Dembe I village, Kota Barat district, Gorontalo city, the owner estimate documents and the contractors budget plan. With value of 104,34 CV. HIKMAH GORONTALO was declarated as the winner on the elemination method using a technical percentage of 70% and cost of 30%, CV. IRADAT MURNI is 103,55 and CV. MOTILANGO STAR. The value system method uses 3 combinations of comparison percentages, namely 60%: 40%, 70%: 30%, and 80%: 20%. The use of these 3 percentage combinations allows for changes the order of potential winners, as a result of CV. MOTILANGO STAR was declared the winner with the highest combined score compared to other participants.

Keywords : Evaluation of Contractor Bids, Elimination System, Value System (Merit Point System)